

Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Akan Kebersihan Kali Melalui Ilustrasi Mural

Cindana, Cindani, Pascarina Febrika, Adelia Regita, Yudha Bianto
Fakultas Seni Rupa dan Desain, Universitas Tarumanagara
Cindana.6251500981@stu.untar.ac.id

Abstract - Kali memiliki peran penting bagi masyarakat. Kali merupakan saluran air tawar yang terbentuk secara alamiah yang mengalir dari dataran tinggi ke dataran yang lebih rendah. Kali yang sedang menjadi pusat perhatian di Jakarta adalah Kali Sentiong yang disebut sebagai Kali Item. Pencemaran air di Kali item bersumber dari masyarakat yang tinggal di sekitar kali. Mereka sering membuang limbah rumah tangga dan mencuci piring di kali. Akibatnya kali menjadi hitam dan bau sehingga berdampak negatif bagi kehidupan masyarakat sekitar. Kebiasaan membuang sampah di kali sudah sering terjadi di Indonesia. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media ilustrasi yang menarik untuk mengajak masyarakat menjaga kebersihan kali.

Kata kunci: Kali, Sentiong, Sampah, Ilustrasi, Mural

I. PENDAHULUAN

Kali atau juga disebut sebagai sungai kecil, adalah saluran air tawar yang terbentuk secara alamiah yang mengalir dari dataran lebih tinggi ke dataran yang lebih rendah. Salah satu fungsi utama kali adalah sebagai saluran drainase alami pembuangan air hujan dari daerah sekitar maupun debit yang dibawa dari daerah hulu sungai. Namun kebanyakan kali di Jakarta dipenuhi oleh sampah. Hal ini disebabkan karena masih rendahnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan.

Salah satu kali di Jakarta yang menjadi pusat perhatian beberapa pekan belakangan ini adalah Kali Sentiong alias Kali Item yang terletak

di dekat Wisma Atlet, Kemayoran, Jakarta Pusat. Baunya yang tak sedap dan warnanya yang hitam dianggap menjadi pemandangan yang tidak elok dipandang. Salah satu upaya yang dilakukan Gubernur DKI Jakarta Anies Baswedan adalah menutup kali hitam dengan kain waring. Kain waring itu merupakan solusi jangka pendek yang dilakukan Pemprov DKI Jakarta mengingat para atlet akan menginap di Wisma Atlet Kemayoran. (Ardito, Kompas.com, 2018).

Penyebab kali berwarna hitam dikarenakan warga yang tinggal di pinggir Kali Item masih ada yang mencuci piring dan membuang sampah organik di kali, selain juga berbagai limbah lainnya. Hal tersebut

menyebabkan kali item menjadi bau dan berwarna hitam, selain juga menyebabkan terjadinya penyumbatan aliran air kali.

Sejumlah warga yang tinggal di pemukiman yang berada di pangkal Kali Sentiong sering membuang sampah rumah tangga seperti styrofoam dan kemasan plastik ke kali. Tidak hanya sampah tetapi ada juga bangkai kucing, bangkai tikus, maupun kotoran rumah tangga juga mengalir ke saluran air tersebut. Selain itu, warga yang membuka usaha warung makan juga mencuci piring dan alat masaknya di pinggir sungai tidak mempunyai fasilitas mandi, cuci kakus di sekitar warung yang dikelolanya. Menurut laporan dari Kompas.com, warga sekitar yang bernama Dara menyatakan bahwa para pedagang tidak pernah mendapat himbauan atau larangan cuci piring di pinggir kali. Menurut petugas badan air, setiap harinya ada 30 meter kubik sampah yang diangkut dari Kali Sentiong.

Kebiasaan membuang sampah sembarangan sudah sering dilakukan oleh sebagian masyarakat Indonesia sejak usia dini dan menjadi turun

menurun. Kebiasaan ini bagi sebagian masyarakat adalah hal yang wajar. Hal ini disebabkan karena kurangnya kepedulian masyarakat tentang kebersihan lingkungan. Berbagai upaya sudah dilakukan oleh pemerintah untuk mengatasi masalah ini. Namun dari hasil penelitian menunjukkan bahwa program-program tersebut tidak efektif. Oleh karena itu, dibutuhkan sebuah media yang menarik untuk mengajak masyarakat agar menjaga kebersihan kali. (TheConversation.com, 2018) .

Salah satu media yang menarik untuk menghimbau masyarakat agar menjaga kebersihan adalah melalui ilustrasi mural. Mural adalah lukisan pada dinding untuk mengungkapkan sesuatu dan sebagai ekspresi artistik. Ilustrasi mural ini telah terbukti efektif seperti yang sudah ada pada Kampung Kali Kode. Ilustrasi bertema "*Show Your Colors*" ini merupakan kampanye melawan rokok. Berkat adanya mural, sekarang Kampung Kali Kode menjadi kampung yang bebas rokok dan tempat wisata.

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan diatas, maka dibuatlah rekomendasi ilustrasi berupa mural di

pemukiman sekitar kali. Tujuan dari rekomendasi ini adalah untuk menghimbau dan meningkatkan kesadaran masyarakat yang tinggal di sekitar kali untuk tidak membuang sampah di kali dan dapat menjaga kebersihan lingkungan.

Beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut

- Warga di pemukiman sekitar kali sering membuang sampah dan limbah rumah tangga ke kali.
- Tidak adanya himbauan dan larangan untuk warga agar tidak membuang sampah dan mencuci piring di pinggir kali.
- Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah tidak efektif.
- Kali yang kotor dapat mengganggu kesehatan penduduk.
- Sampah yang menumpuk dapat mengakibatkan aliran air tersumbat.
- Masyarakat kurang peduli dengan kebersihan lingkungan.

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana memahami bahwa ilustrasi dalam bentuk mural dapat

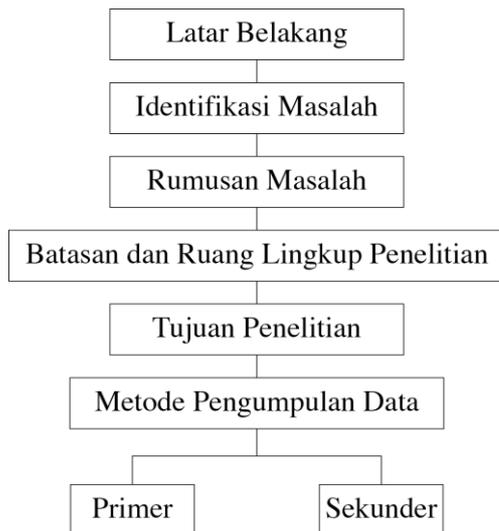
membantu masyarakat perihal membuang sampah agar lebih tertib?

Batasan dan ruang lingkup penelitian adalah sebagai berikut. Pertama ilustrasi yang dibahas adalah ilustrasi yang bersifat manual untuk diaplikasikan di dinding besar, yang biasa disebut mural. Batasan audiens sasaran adalah pria dan wanita dari usia anak sampai orang dewasa. Mereka berdomisili disepuhar kali yang diperkirakan sering melakukan aktivitas yang mencemari kali.

Penelitian ilustrasi berupa mural di pemukiman sekitar Kali Sentiong bertujuan untuk mengajak masyarakat agar tidak membuang sampah di kali dan menjaga kebersihan lingkungan, serta agar masyarakat memahami akibat dari kali yang kotor.

II. METODE

Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif.



Bagan 1: Metode Penelitian

Adapun metode pengumpulan data dilakukan dengan 2 cara, yaitu:

a. Primer

Pengumpulan data secara primer dilakukan dengan mewawancarai narasumber yang bertempat tinggal di pemukiman sekitar Kali Sentiong. Pertanyaan wawancara adalah mengenai kebiasaan masyarakat membuang sampah di kali dan pengetahuan mereka tentang kebersihan lingkungan.

Pengumpulan data juga dilakukan secara kuesioner dengan cara voting mengenai gaya ilustrasi, warna dan tipografi yang disukai.

b. Sekunder

Pengumpulan data secara sekunder dilakukan dengan cara studi pustaka, yaitu mencari buku-buku yang sesuai dengan tema dari penelitian. Selain itu pengumpulan data juga melalui artikel-artikel yang ada di internet.

III. PEMBAHASAN DAN ANALISIS

Analisis SWOT

Strength (Kekuatan)

- Ilustrasi dapat mempermudah masyarakat untuk belajar dan memahami tentang kebersihan.
- Ilustrasi berisi mengenai himbauan untuk menjaga kebersihan kali dan lingkungan, serta menjelaskan dampak negatif dari buang sampah.
- Memperindah kampung Kelurahan Serdang.
- Meningkatkan kesadaran warga tentang pentingnya kebersihan.

Weakness (kelemahan)

- Memerlukan waktu yang lama untuk membuat ilustrasi mural.
- Tidak semua masyarakat mengizinkan apabila rumahnya di cat.

Opportunities (Peluang)

- Ilustrasi mural dapat menjadikan kelurahan serdang menjadi tempat wisata.
- Memberdayakan para pencinta mural di sekitar lingkungan itu untuk turut serta membuat ilustrasi mural.

Threats (Ancaman)

- Belum tentu mendapatkan ijin dari pemerintah.
- Memakan waktu yang lama agar kali dapat bersih dan tidak berbau.
- Kali yang sudah bersih memungkinkan masyarakat untuk membuang sampah lagi.

Analisis Khalayak Sasaran

1. Demografis
Pria dan wanita, dari anak-anak sampai orang dewasa.
2. Psikografis
Terbiasa tinggal di lingkungan yang kotor dan berbau.
3. Geografis
Kelurahan Serdang, pinggiran Kali Sentiong.
4. Behavioral
Sering melakukan aktivitas yang tanpa disadari mencemari kali.

Identifikasi Masalah	Rekomendasi		
	Wawancara	Kuesioner	Teori
Warga di pemukiman sekitar kali sering buang sampah dan kotoran rumah tangga ke kali	5 warga Kelurahan Serdang. Lelaki dan perempuan usia sekitar 40 tahun dan remaja SMA. Responden melihat orang membuang sampah	Angket pada 19 orang dewasa dan anak Warga senang ilustrasi yang menggunakan cat (manual(TEORI UMUM Teori Ilustrasi What is Illustration (Laurence Zeegen: 6) Jenis Gaya Ilustrasi Illustration http://www.cambridge-illustrators.co.uk/styles/
Tidak ada larangan agar tidak buang sampah dan mencuci piring di pinggir kali.	Penduduk mengakui adanya papan larangan untuk tidak membuang sampah di kali.	Suka warna-warni.	Ilustrasi Sebagai Komunikasi Visual What is Illustration (Laurence Zeegen, 2009: 24)
Berbagai upaya yang dilakukan oleh pemerintah tidak efektif.	Upaya yang dilakukan pemerintah hanya larangan lisan oleh RT dan kelurahan.	warga sebagian besar memilih himbauan berupa gambar di mural.	Teori Warna Color Theory (Patti Mollica, 2013) Teori Tipografi Pengantar Tipografi (Adi Kusrianto, 2010:1-2)
Kali yang kotor dapat mengganggu kesehatan penduduk	Masyarakat terganggu oleh sampah dan baunya. Sampah juga sebabkan banyak nyamuk. Warga ingin ada upaya tingkatkan kesadaran masyarakat.	Gaya tipografi yang dipilih warga adalah tulisan yang paling mudah terbaca oleh mereka.	Teori Mural Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya (Yuana Agus Dirgantara. 2012:21-22)

Sampah dapat akibatkan aliran tersumbat .	Penduduk mengakui kondisi kali sudah lebih baik karena ada petugas kebersihan yang rutin bersihkan kali	Saat lihat gambar kali kotor penuh sampah, sebagian besar warga sedih dan marah	TEORI KHUSUS
Masyarakat kurang peduli dengan kebersihan lingkungan.	Meski kondisi kali kotor dan berbau, kepedulian masyarakat masih rendah karena mereka mengaku telah terbiasa	Saat diberikan gambar kampung yang berwarna-warni dan bersih, warga memilih reaksi suka dan senang.	Kebiasaan Membuang Sampah (Kartika Dwiwindasari, Kompasiana .com, 2018) Bahaya Membuang Sampah (Kuncoro Sejati, 2009) Ilustrasi Sebagai Media Pembelajaran (Murti Kusuma Wirasti: 1999)

Tabel 1: Analisa

Hasil Analisa

Masyarakat kelurahan Kali Serdang di pinggir Kali Item mengakui banyak orang lewat di pinggir Kali Item dan membuang sampah ke kali. Mereka merasa sedih dan marah melihat kondisi kali yang kotor dan berbau. Warga berharap adanya tindakan tegas agar meningkatkan kesadaran masyarakat untuk tidak buang sampah di kali.

Menurut responden tidak ada papan larangan dan tindakan pemerintah. Selain itu, himbuan yang menarik bagi mereka adalah mural

dengan warna cerah. Tulisan pada mural diharapkan mudah dipahami.



Gambar 1: Gaya/ Jenis Ilustrasi
Sumber: <https://designbundles.net/peace-art/19210-tropical-party-ii-monkey-collection>



Gambar 2: Jenis Tipografi
Sumber: <https://www.inspirationde.com/image/44355/>



Gambar 3: Jenis Warna
Sumber: [pinterest.com](https://www.pinterest.com)



Gambar 4: Contoh Ilustrasi Pada Mural
 Sumber: <https://elshinta.com/news/83485/0000/00/00/hatihati-buang-sampah-di-puncak-kini-kena-sanksi>



Gambar 5: kampung Warna-Warni
 Sumber: <https://www.vemale.com/ragam/104486-kampung-pelangi-di-jawa-tengah-ini-mendunia-instagramable-banget.html>

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Kondisi kali yang kotor dan berbau akibat sampah membuat masyarakat yang tinggal di pinggir kali merasa sedih dan marah. Masyarakat mengakui tidak pernah ada papan larangan. Mereka berharap ada tindakan tegas agar muncul kesadaran masyarakat menjaga kebersihan kali dan lingkungan. Dari hasil kesimpulan kuesioner yang disebar, himbauan yang dianggap menarik dan efektif adalah ilustrasi mural dengan warna

yang beragam dan tipografi yang dapat terbaca dengan jelas.

Kelebihan penelitian ini adalah karena permasalahannya sangat aktual, sedang menjadi permasalahan di Ibukota. Adapun kekurangan dari penelitian ini karena waktu penelitian terbatas dan jumlah responden sedikit.

V. TERIMA KASIH

Terima kasih diucapkan kepada berbagai pihak yang membantu penelitian ini, yaitu kepada Mariati S.Ds., M.Si, selaku dosen utama mata kuliah Seminar, serta Yudha Bianto, S.Ds., M.M., selaku dosen pembimbing. Terima kasih juga kepada para narasumber wawancara yang tidak dapat disebutkan satu demi satu.

DAFTAR PUSTAKA

- Zeegen, Lawrence. (2009). *What is Illustration?*. Switzerland : RotoVision SA
- Male, Alan. (2007). *Illustration: A Theoretical and Contextual Perspective*. Diakses pada 24 Maret 2018, dari <https://books.google.co.id/books?id=rIJP8I1cao8C&print>

- sec=frontcover&dq=illustration+theory&hl=ban&sa=X&ved=0ahUKEwjniu64horaAhUMpY8KHVvcBoUQ6AEIJDAA#v=onepage&q=illustration%20theory&f=false
- Zeegen, Lawrence. (2012). *The Fundamentals of Illustration Second Edition*. Diakses pada 20 September 2018, dari <https://books.google.co.id/books?id=UWdMAQAAQBAJ&pg=PA18&dq=new+wave+of+illustration&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiBmrOqp4TaAhXJK48KH7jBTYQ6AEINzAC#v=onepage&q=new%20wave%20of%20illustration&f=false>
- Cambridge Illustrators. *Illustration Styles*. Diakses pada 20 September 2018 dari <http://www.cambridge-illustrators.co.uk/styles/>
- Purwant, Puput. (2018). *Peranan Ilustrasi dalam Komunikasi Visual*. Diakses pada 20 September 2018, dari <https://pakarkomunikasi.com/peranan-ilustrasi-dalam-komunikasi-visual>
- Mollica, Patti. (2013). *Color Theory : An Essential guide to color-from basic principles to practical applications*. California: Walter Foster Publishing. Diakses pada 24 Maret 2018 dari <https://books.google.co.id/books?id=9VK3OIpiYagC&printsec=frontcover&dq=color+theory&hl=id&sa=X&ved=0ahUKEwiLuMHDsYTaAhXIOo8KHaAGCqUQ6AEIKDAA#v=onepage&q=color%20theory&f=false>
- Kusrianto, Adi. (2010). *Pengantar Tipografi*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo. Diakses pada 28 September 2018 dari https://books.google.co.id/books?id=hn5cDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=tipografi&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwih8t7U6d3dAhXINI8KHc_pCCIQ6AEIJzAA#v=onepage&q=tipografi&f=false
- Dirgantara, Yuana Agus. (2012). *Pelangi Bahasa Sastra dan Budaya*. Diakses pada 28 September 2018, dari <https://books.google.co.id/books?id=IrAxPPQDGwC&pg=PA21&dq=mural+dinding&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwiMv-ipqndAhUKWCsKHdqCD6oQ6AEIVzAH#v=onepage&q=mural%20dinding&f=false>
- Dwiwindasari, Kartika. (10 Juli 2018). *Kebiasaan Membuang Sampah*. Laporan dari

<https://www.kompasiana.com/kartikadwiwindasari1167/5b44d296ab12ae33211dce42/kebiasaan-membuang-sampah>

Sejati, Kuncoro. (2009). *Pengolahan Sampah Terpadu*. Jakarta: Penerbit kanisius. Diakses pada 28 September 2018 dari https://books.google.co.id/books?id=OaF7u_H2LkwC&pg=PT39&dq=A KIBAT+MEMBUANG+SAMPAH+KE+SALURAN+AIR&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwjVnpHJ2N_dAhUUeisKHTWtBIQQ6AEIMDAB#v=onepage&q=A KIBAT%20MEMBUANG%20SAMPAH%20KE%20SALURAN%20AIR&f=false

Wirasti, Murti Kusuma. (1999). *Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP Yogyakarta.